

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Asuhan gizi merupakan proses pelayanan gizi yang berurutan dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi. Tujuan pelayanan gizi adalah untuk memberikan informasi kepada pasien agar memperoleh asupan makan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi (Depkes RI, 2013). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien dengan diagnosa cancer servix IV B metastase hepar, hiperkalemia, dan hiponatremia.

Menurut WHO (2010) kanker servix merupakan penyebab kematian utama kanker pada wanita di negara berkembang termasuk Indonesia. Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Serviks merupakan sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk silindris, menonjol dan berhubungan dengan vagina melalui ostium uteri eksternum (Menkes RI, 2015). Pada kanker serviks, penyakit dan penanganannya dapat menimbulkan gangguan fungsi pada manusia sebagai makhluk hidup seperti gangguan fisiologis, psikologis ataupun perilaku yang berpotensi mengakibatkan terjadinya keterbatasan dalam melakukan aktivitas (disabilitas) dan partisipasi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kanker serviks dan penanganannya (operasi, kemoterapi, dan radioterapi) dapat menimbulkan disabilitas pada organ serviks itu sendiri maupun sistem organ lainnya, termasuk kelemahan umum dan sindrom dekonstitusi (Menkes RI, 2015).

Gejala kanker servix yaitu penurunan berat badan, anemia, kurang energi protein dan kurangnya nafsu makan karena faktor psikologis dan *lost response* terhadap kanker berupa cepat kenyang atau perubahan pada indra pengecap yang berdampak pada gangguan asupan makanan pada saluran cerna, berupa kesulitan mengunyah, menelan, penyumbatan, gangguan absorpsi zat gizi, kehilangan cairan elektrolit karena muntah dan diare (Indah Yana, 2019). Penurunan nafsu makan akan mengakibatkan masalah gizi yang paling sering dialami pada pasien post kemoterapi dimana asupan protein dan kalori yang kurang.

Kekurangan asupan merupakan faktor risiko berkembang kanker yang berkaitan dengan sistem imunitas tubuh dan status gizi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan asupan makan seperti mual, muntah, dan kondisi nafsu makan

yang turun yaitu dengan memberikan frekuensi makan setiap 3 jam. Hal ini merupakan prinsip pemberian diet rendah protein bagi pasien kanker yaitu dengan 3x makan utama dan 2x snack.

Oleh karena itu, pelayanan gizi di rumah sakit yang merupakan hak setiap orang, memerlukan adanya sebuah pedoman agar diperoleh hasil pelayanan yang bermutu. Pelayanan gizi yang bermutu di rumah sakit akan membantu proses penyembuhan pasien, yang berarti pula memperpendek lama hari rawat sehingga dapat menghemat biaya pengobatan. Berdasarkan uraian diatas, maka penting untuk dilakukan asuhan gizi terhadap pasien khususnya pasien dengan Kanker Servix di Ruang Bedah Eidelweis RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan penyakit Kanker Servix di Ruang Bedah Eidelweis RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan perhitungan kebutuhan gizi, anamnase gizi pasien, dan recall pasien
- b. Mahasiswa mampu menganalisa data subyektif dan obyektif untuk menentukan diagnose gizi pasien
- c. Mahasiswa mampu melakukan pengukuran antropometri, menganalisa data laboratorium, serta data fisik klinis pasien
- d. Mahasiswa mampu menentukan status gizi pasien
- e. Mahasiswa mampu merencanakan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan kebutuhan gizi pasien
- f. Mahasiswa mampu membuat perencanaan menu sesuai dengan kebutuhan pasien

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan khususnya tentang asuhan gizi pada pasien dengan Kanker Servix di Ruang Bedah Eidelweis RSUD Dr. Soetomo Surabaya

### **1.3.2 Bagi Pasien dan Keluarga Pasien**

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang diet yang diberikan kepada pasien untuk menunjang proses penyembuhan.